

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Pasien kanker sebagian besar memiliki skor tingkat spiritualitas yang tinggi.
2. Pasien kanker sebagian besar tidak mengalami gejala depresi atau normal
3. Kualitas hidup pada pasien kanker rata-rata baik, skala fungsi kognitif tinggi sedangkan gejala yang paling tinggi dialami pasien kanker antara lain kelelahan, nyeri, insomnia, kehilangan nafsu makan dan kesulitan keuangan.
4. Terdapat hubungan spiritualitas terhadap depresi dengan arah korelasi negatif yang artinya semakin tinggi tingkat spiritualitas maka skor depresi semakin menurun
5. Terdapat hubungan skor spiritualitas terhadap kualitas hidup dengan arah korelasi positif pada status kesehatan dan skala fungsional, artinya semakin tinggi skor

spiritualitas maka status kesehatan dan skala fungsional semakin baik sedangkan arah korelasi negatif pada skala gejala, artinya semakin tinggi skor spiritualitas maka gejala pasien kanker semakin menurun.

6. Depresi lebih mempengaruhi tingkat spiritualitas dari pada kualitas hidup.
7. Faktor yang mempengaruhi tingkat spiritualitas antara lain kemoterapi, ibadah, depresi dan kualitas hidup.

B. SARAN

1. Pelayanan Keperawatan

Dapat memberikan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kesadaran pentingnya aspek spiritual dan mampu mengkaji dan mempertahankan level spiritualitas pada pasien kanker.

2. Pengembangan Ilmu Pendidikan

Diharapkan agar memasukkan materi tentang spiritualitas, depresi dan kualitas hidup terutama pada pasien kanker atau penyakit terminal sebagai topik perkuliahan dengan metode yang lebih menarik.

3. Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar memasukkan variabel lain misalnya keterlibatan atau dukungan keluarga yang dilakukan pada pasien dengan penyakit-penyakit kronis lainnya dan dapat melihat pengaruh hormonal pada pasien kanker atau penyakit kronis lainnya yang mengalami masalah spiritualitas dan depresi.